

## ABSTRAK

**ARI BUDIYANTO.** NIM H2B 097 054. 2004. Hubungan antara Ukuran-Ukuran Tubuh dengan Bobot Badan Domba Lokal Betina Poel 3 dan 4 di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. (Pembimbing : **MUKH ARIFIN** dan **EDY RIAN TO**).

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data ukuran-ukuran tubuh domba lokal betina ‘poel’ 3 dan 4, mengetahui hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot tubuh domba lokal betina ‘poel’ 1 dan 2, menguji rumus penduga bobot tubuh domba lokal betina ‘poel’ 1 dan 2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2004 di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 ekor domba lokal betina ‘poel’ 1 dan 2. Alat yang digunakan antara lain : timbangan badan ‘Camry’ dengan kapasitas 120 kg, pita ukur ‘Butterfly’ dengan panjang 150 cm, tongkat ukur, water pas. Metode yang digunakan adalah ‘purposive random sampling’. Parameter yang diukur meliputi panjang tubuh, lingkar dada, lebar dada, dalam dada, tinggi pundak, tinggi tungging dan bobot tubuh. Analisis data dengan korelasi, regresi linier sederhana dan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan terbaik pada regresi linier sederhana adalah hubungan antara lingkar dada dengan bobot tubuh. Kombinasi terbaik pada persamaan regresi linier berganda adalah kombinasi antara panjang tubuh, lingkar dada, lebar dada, dalam dada, tinggi pundak dan tinggi tungging ( $R^2=0,594$ ; pada ‘poel’ 3 dan  $R^2=0,538$ ; pada ‘poel’ 3). Persentase penyimpangan rumus Winter lebih kecil apabila dibandingkan dengan rumus Schoorl dan Denmark. Persentase rumus Winter adalah 6,24% pada ‘poel’ 3 dan 6,03% pada ‘poel’ 4, sedangkan persentase rumus baru adalah 1,59% pada ‘poel’ 3 dan 0,79% pada ‘poel’ 4.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ukuran-ukuran tubuh yaitu : panjang tubuh, lingkar dada, lebar dada, dalam dada, tinggi pundak, tinggi tungging mempunyai hubungan yang positif dengan bobot tubuh.

Kata kunci : domba lokal betina, bobot tubuh, ukuran tubuh